

The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Stock Prices (On Food And Beverage Manufacturing Companies Listed on Idx 2017-2019 Period)

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Periode 2017-2019)

Giofani Nainggolan¹, Posmauli Manurung², Desi natalia br silalahi³, Ike Rukmana Sari^{4*}

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

ikerukmana@gmail.com*

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between profitability, liquidity, and leverage on stock prices in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2019. The research method used is a quantitative research method with a descriptive approach. The research population is 25 companies. The sampling technique used is purposive sampling. Based on the results of the study, partially profitability has a negative effect on stock prices, but liquidity and leverage have a positive effect on stock prices. The results of the study simultaneously show that the variables of profitability, liquidity, and leverage have a simultaneous effect on stock prices.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Stock price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 25 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan yakni, purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial Profitabilitas berpengaruh negative terhadap harga saham, namun Likuiditas, dan leverage terhadap berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh simultan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Leverage, Harga Saham

1. Pendahuluan

Industri makanan dan minuman diproyeksikan menjadi salah satu pilar pendukung pembangunan dan ekonomi masyarakat satu tahun dari sekarang. Dengan demikian, otoritas publik terus berupaya untuk mengikuti aksesibilitas bahan mentah yang dibutuhkan oleh industri makanan dan minuman agar lebih bermanfaat dan kejam secara internasional. Hasil ini menjadikan sector makanan minuman menjadi kontributor PDB industri dibanding sub sektor lain. Selain itu, capain tersebut mengalami kenaikan 4% dibanding periode yang sama. Untuk menjaga pertumbuhan sektor itu tetap tinggi, kementerian terus mendorong pelaku industri makanan dan minuman nasional agar memanfaatkan potensi pasar dalam negeri.

Tahun 2018 merupakan tahun politik dimana secara umum jumlah uang meningkat. Dapat meningkatkan konsumsi makanan dan minuman. Ada beberapa faktor lain yang mendukung pertumbuhan industri makanan dan minuman tahun ini, di antaranya dikeluarkannya beberapa kebijakan deregulasi yang mempermudah pasokan bahan baku. Perusahaan membutuhkan dana yang sangat besar untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Persyaratan pembiayaan dapat muncul dari sumber internal dan sumber eksternal organisasi. Sumber internal organisasi akan menjadi sumber aset yang berasal dari dalam organisasi yang sebenarnya, misalnya modal. Mata air luar organisasi adalah sumber aset yang berasal dari luar organisasi, misalnya kewajiban. Setiap organisasi yang memelihara suatu pergerakan bisnis tentu memiliki tujuan tertentu dan salah satunya adalah untuk menciptakan keuntungan. Tujuan ini dapat dicapai jika administrasi organisasi bekerja dengan tingkat kelangsungan hidup yang lebih tinggi.

Banyak pemeriksaan terhadap variabel – faktor yang mempengaruhi produktivitas organisasi. Diantaranya adalah desain modal, likuiditas dan pergerakan. Tujuan organisasi tidak akan tercapai jika tidak ada pembangunan modal, likuiditas pergerakan, dan bantuan ideal yang digunakan untuk memperoleh produktivitas tertinggi. Masalah desain modal merupakan komponen penting bagi setiap organisasi untuk mempertahankan bisnis. Desain modal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan secara langsung mempengaruhi posisi moneter organisasi. Jika perusahaan menggunakan modal kredit yang terlalu besar, itu akan menyebabkan ketergantungan besar pada pertemuan eksternal sehingga pertaruhan moneter tinggi karena mereka harus membayar bunga...

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019).

Menurut Riyanto, struktur modal adalah perimbangan dan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Sartono Struktur modal merupakan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Suku bunga merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan oleh seorang investor saat melakukan investasi pada suatu perusahaan. Menurut Mishkin, suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (biasanya dinyatakan sebagai persentase per tahun).

Inflasi merupakan salah satu indikator dalam bidang ekonomi yang menyebabkan kenaikan terhadap barang atau jasa dalam suatu periode tertentu. Menurut Ackley inflasi adalah suatu kenaikan harga yang terus menerus dari barang- barang dan jasa secara umum. Veneris dan Sebold mendefinisikan inflasi sebagai kecenderungan yang terus menerus dari tingkat harga umum untuk meningkat setiap waktu.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekspansi sepanjang 2019 untuk administrasi secara umum akan meningkatkan biaya sebesar 2,72%, lebih rendah dari 2018 sebesar 3,13%. Tingkat ekspansi ini merupakan angka paling minimal selama 20 tahun terakhir. Ekspansi yang rendah di tahun 2019 juga akan menyebabkan file biaya pembeli (stock cost) juga menurun. Ekspansi yang rendah secara langsung akan mempengaruhi biaya persediaan karena, dalam kasus seperti ekspansi berkurang maka biaya persediaan akan meningkat dan premi untuk berkontribusi dari pendukung keuangan juga akan berkurang.

Nilai EPS yang meningkat dari suatu organisasi biasanya tidak diikuti oleh peningkatan keuntungan, kadang-kadang nilai EPS sebuah organisasi meningkat tetapi keuntungan yang diperoleh akan berkurang dan menjadi ciri khas dari penelitian ini. Kewajiban perusahaan yang tinggi akan membuat ventura meningkat, sehingga biaya persediaan juga akan meningkat. Biaya pinjaman yang terlalu tinggi dapat membuat pameran organisasi menurun sehingga dapat mengurangi biaya persediaan. Tingkat ekspansi yang tinggi akan mengurangi daya beli individu, sehingga membuat biaya persediaan turun.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas adalah analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut (R.Agus Sartono, 2010) Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri

Menurut (Kamsir, 2011) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Likuiditas Terhadap Harga Teori Pengaruh Saham

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo.

Menurut Bambang (Riyanto, 2010) pengertian Likuiditas merupakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk bisa memenuhi kewajiban finansialnya yang harus secepatnya dilunasi.

Menurut Syafrida (Hani, 2015) pengertian Likuiditas merupakan kemampuan pada suatu perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang secepatnya dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

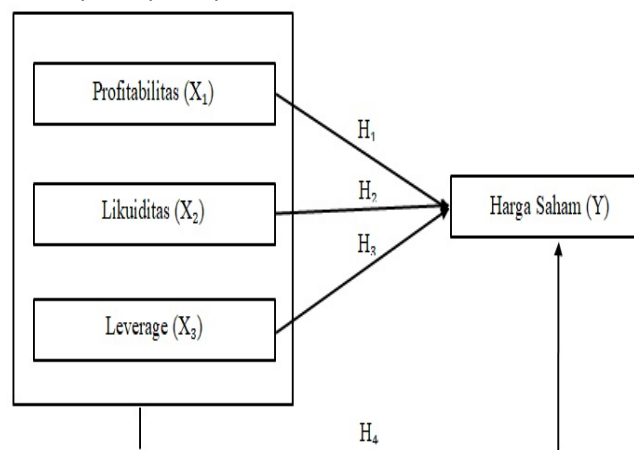
Teori Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Leverage adalah penggunaan dana utang atau pinjaman yang dipergunakan untuk meningkatkan retribusi atau keuntungan dalam sebuah bisnis atau investasi.

Menurut Martono dan (Harjito, 2008) mengemukakan bahwa Rasio Leverage adalah mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap.

Kerangka Konseptual

Berikut gambar kerangka konseptual pada penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan Populasi penelitian adalah suatu wilayah spekulasi yang terdiri dari : objek/subyek yang memiliki jumlah dan kualitas tertentu yang digunakan oleh para ahli untuk berkonsentrasi dan kemudian mencapai penentuan. Pengkajian menggunakan metode purposive testing, khususnya prosedur penentuan contoh dengan perenungan tertentu, dimana individu uji akan dipilih sehingga contoh yang dibingkai dapat menjawab atribut-atribut dari contoh tersebut. Sugiyono, 2013)

Untuk melihat data sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini :

1. Manufaktur, Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. Perusahaan Manufaktur, Makanan dan Minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Perusahaan Manufaktur, Makanan dan Minuman yang memperoleh laba di Bursa Efek Indonesia dan mencantumkan data lengkap laporan keuangan periode 2017-2019.

Tabel 1. Kriteria Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019	24
2	Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara teratur di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	(6)
3	Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang mengalami kerugian di Bursa Efek Indonesia dan mencantumkan data lengkap laporan keuangan periode 2017-2019	(10)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		8
Jumlah sampel (8X5)		40

Sumber: www.idx.co.id

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah Investigasi jenis hubungan variabel satu lingkungan dengan setidaknya dua faktor bebas. Pada dasarnya banyak investigasi kekambuhan dari faktor ilustrasi menjadi setidaknya dua seperti yang ditunjukkan oleh (Sugianto, 2015). Penyelidikan ini digunakan untuk memutuskan arah hubungan variabel terikat apakah setiap faktor bebas berhubungan secara tegas atau berlawanan. Investigasi kekambuhan yang berbeda dilakukan dengan menggunakan program SPSS dalam (Sakinah dan Mariaty Ibrahim, 2017).

Rumus analisis regresi berganda menurut Lukas Setya Atmaja, PhD, 2009) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen (Manajemen Laba)
 α = Nilai Intersep (konstan)
 β_1 - β_3 = Koefisien garis regresi
 X_1 = Variabel Independen (Profitabilitas)
 X_2 = Variabel Independen (Leverage)
 X_3 = Variabel Independen (ukuran perusahaan)
 ε = Error/ Variabel Pengganggu

Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Sanusi, 2014), koefisien determinasi (Uji R^2) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*). Uji R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh zvariabel bebas (lebih dari satu variabel bebas : X_i ; $i = 1, 2, 3, \dots, k$) secara bersama-sama

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut (Sanusi, 2014), uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikansi setidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut (Sanusi, 2014), uji seluruh koefisien regresi secara serentak sering disebut dengan uji model Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar benar nyata dan bukan terjadi secara kebetulan.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Metode analisis regresi linear berfungsi untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Rumus perhitungan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Model Regresi yang digunakan adalah sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.147	.265		30.788	.000
	<u>Profitabilitas</u>	.007	.013	.059	.535	.594
	<u>Likuiditas</u>	.030	.011	.296	2.696	.009
	Leverage	-.103	.023	-.442	-4.474	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah SPSS Versi 25

$$Y = 8.471 + 0.007 + 0.030 + 0.130 + e$$

Penjelasan regresi linear berganda diatas adalah:

1. Konstanta (a) sebesar 8.147 yang berarti bahwa jika terdapat nilai variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. Maka, nilai Harga Saham itu adalah 8.147
2. *Profitabilitas* (X_1) 0,007 yang berarti setiap penurunan variabel *Profitabilitas* sebesar 1 satuan. Maka nilai Harga Saham ikut turun sebesar 0,007 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap.
3. *Likuiditas* (X_2) 0,030 yang berarti setiap kenaikan variabel *Likuiditas* sebesar 1 satuan. Maka nilai Harga Saham ikut naik sebesar 0,030 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap.

4. *Leverage* (X3) 0,103 yang berarti setiap kenaikan variabel *Leverage* sebesar 1 satuan. Maka nilai Harga Saham ikut naik sebesar 0,103 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap.

Koefisien Determinasi

Adjusted R Square dengan R^2 bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 3. Hasil analisis koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.286	1.35886
a. Predictors: (Constant), <i>Leverage</i> , <i>Likuiditas</i> , <i>Profitabilitas</i>				
b. Dependent Variable: <i>Harga Saham</i>				

Sumber : Diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas bahwa dapat disimpulkan:

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,315, hal ini menunjukkan bahwa 31,5% variasi variabel Harga Saham (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Profitabilitas* (X1), *Likuiditas* (X2), *Leverage* (X3). Sedangkan sisanya 68.5% adalah variabel bebas lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05. Adapun beberapa asumsi uji F:

- indikator valid dan reliabel.
- Memiliki lebih dari satu variabel independent.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel} < \text{nilai signifikan}$ ($\text{Sig} < 0,05$) = model penelitian dapat digunakan.
- jika $F_{hitung} < F_{tabel} > \text{nilai signifikan}$ ($\text{Sig} > 0,05$) = model penelitian tidak dapat digunakan.

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.152	3	20.051	10.859	.000 ^b
	Residual	131.101	71	1.846		
	Total	191.253	74			
a. Dependent Variable: <i>Harga Saham</i>						
b. Predictors: (Constant), <i>Leverage</i> , <i>Likuiditas</i> , <i>Profitabilitas</i>						

Sumber : Diolah Spss Versi 25

Berdasarkan data Tabel diatas, derajat bebas 1(df1) = $k-1 = 4-1 = 3$, dan derajat bebas 2(df2) = $n-k-1 = 75- 4-1 = 70$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, maka nilai F_{tabel} pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2, 736. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22.968 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,525 dengan $\text{sig}.0.000 < 0.05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian *Profitabilitas*(X1), *Likuiditas* (X2), *Leverage* (X3), secara simultan (bersama-sama)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y) Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI.

Uji T (Parsial)

Uji t sample digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata dua sample yang tidak berpasangan. Dan syarat uji statistik secara parsial ini bersifat Normal dan Homogen. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel :

1. Jika nilai thitung > ttabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai thitung < ttabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji T

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.152	3	20.051	10.859	.000 ^b
	Residual	131.101	71	1.846		
	Total	191.253	74			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Leverage , Likuiditas , Profitabilitas						

Sumber : Diolah Spss Versi 25

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan bahwa:

1. X1 : thitung < ttabel yaitu $0.535 < 1.66691$ dan nilai Sig $0.594 > 0,05$ yang artinya, variabel Profitabilitas Tidak berpengaruh dan Tidak Sig terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI.
2. X2 : thitung > ttabel yaitu $2.696 > 1.66691$ dan nilai Sig $0.009 < 0,05$ yang artinya, variabel Likuiditas berpengaruh dan Sig terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI.
3. X3 : thitung > ttabel yaitu $-4.474 > 1.66691$ dan nilai Sig $0.000 < 0,05$ yang artinya, variabel Leverage berpengaruh dan Sig terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI.

5. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan dapat dijelaskan dari penelitiannya yang dilakukan penulis :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia rentang 2017-2019.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia rentang 2017-2019.
3. Leverages berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia rentang 2017 – 2019.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik tema yang sama diharapkan mampu menambahkan sampel penelitian misalnya menambah kategori perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan mampu mempertimbangkan faktor faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti kinerja perusahaan, Turn Over Ratio dan Aliran dana.

Daftar Pustaka

- Aini Qurrotulail. (2013). Penggunaan Metode Preview, Resd, Summarre, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pada Siswa Tunarungu Universitas Pendidikan Indonesia. repository.upi.edu.perpustakaan.upi.edu. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 70. http://repository.upi.edu/3780/6/S_PLB_0901021_CHAPTER3.pdf
- Andrean, M., & Herawati, T. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018 Oleh : *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.*, 53(9), 1–20.
- Hani, S. (2015). *Teknik analisis laporan keuangan*. Medan : in Media.
- Irwati, S. (2006). *Manajemen keuangan. Pustaka : bandung*.
- Kasmir. (2011). *Analisi laporan keuangan, edisi 1, cetakan 4 penerbit*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Martono, A. H. da. (2010). *Manajemen keuangan, edisi 1*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Rianto, B. (2010). *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan. ed 4*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Sartono, A. (2010). *manajemen keuangan teori dan aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE.
- Setiawan, A. (2012). Sistem Informasi Manajemen: Tujuan Sistem Informasi Manajemen. In *Blogspot* (Issue March). <http://max21487.blogspot.com/2012/04/tujuan-sistem-informasi-manajemen.html>
- Sugiono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. bandung.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2020). Penelitian adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar satu variabel dengan variabel lain. *Repository.Stp*, 26–37.